

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dengan
Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas
(Studi Pada Bank BRI, Bank BNI, Dan Bank Mandiri)**

¹Ika Purnamadewi, ²Edi Sukarmanto, dan ³Diamonalisa Sofiyanty
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.
Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹ika.purnamadewi@yahoo.com, ²edi06sukarmanto@gmail.com,
³diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract: Financial performance provides a description of the quality of a bank. If the better a bank makes a profit, the financial performance is getting better. The purpose of this study was to determine the difference in financial performance at Bank BRI, BNI and Mandiri viewed from the level of liquidity (quick ratio and LDR) and profitability (ROA and ROA). The method used in this research is a comparative descriptive. The data used in this research is secondary data are quantitative. Data used in the form of annual financial statements of Bank BRI, BNI and Mandiri, which have been audited and have been published in 2010-2014. The population in this study is that state-owned banks have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), which consists of 4 banks. The sample used was purposive sampling technique and acquired three banks, namely Bank BRI, BNI and Mandiri. Method of hypothesis testing is done using one-way ANOVA test using the test (F) simultaneously and also test (t) partially. Statistical test results concluded that there was no significant difference in the performance of Bank BRI, BNI and Mandiri based liquidity ratio Quick Ratio and LDR, while there are significant differences in financial performance BRI, BNI and Mandiri based on profitability ratio ROA and ROA.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Profitability*

Abstrak: Kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kualitas suatu bank. Apabila semakin baik suatu perbankan memperoleh laba maka kinerja keuangannya semakin baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Bank BRI, BNI dan Mandiri dilihat dari tingkat likuiditas (*quick ratio* dan LDR) dan rentabilitas (BOPO dan ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersifat kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan Bank BRI, BNI dan Mandiri yang telah diaudit dan telah dipublikasikan pada tahun 2010-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 4 bank. Sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan diperoleh 3 bank yaitu Bank BRI, BNI dan Mandiri. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *one way ANOVA* dengan menggunakan uji (F) secara simultan dan juga uji (t) secara parsial. Hasil uji statistik disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank BRI, BNI dan Mandiri berdasarkan rasio likuiditas *Quick Ratio* dan LDR, sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan BRI, BNI dan Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas BOPO dan ROA.

Kata kunci : *Kinerja keuangan, Likuiditas, Rentabilitas*

A. Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perbankan dapat diukur dari laba yang diperoleh oleh perbankan tersebut juga dari tingkat keefektifan dan efisiensinya. Apabila semakin baik suatu perbankan memperoleh laba maka kinerja keuangannya semakin baik. Kinerja keuangan dapat ditelaah dari laporan keuangan bank tersebut, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Dari semua itulah suatu kinerja dapat dihitung, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang salah satunya adalah dengan rasio. Rasio merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan baik perbankan maupun perusahaan non-bank.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan dua rasio yaitu likuiditas dan rentabilitas. Rasio likuiditas yang akan digunakan meliputi dua perhitungan yaitu quick ratio dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan tiga bank tersebut dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan LDR mengukur kemampuan bank memenuhi kebutuhan kredit yang ada dari dana pihak ketiga. Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank memperoleh laba, disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio ini sangat penting untuk diamati mengingat tujuan utama dari adanya lembaga keuangan bank adalah untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, rasio rentabilitas yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan meliputi dua perhitungan yaitu return on assets (ROA) dan biaya operasional (BOPO).

Dari fenomena yg ada hasil analisa kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri per 31 Desember 2012-2013, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri mempunyai hasil yang baik, namun tingkat quick ratio dan LDR Bank Mandiri paling tinggi dibandingkan BRI dan BNI, artinya Bank Mandiri paling tinggi tingkat likuidnya. Jika berdasarkan rasio rentabilitas, ketiga bank tersebut juga memiliki tingkat ROA dan BOPO yang stabil dan baik, hanya saja Bank BRI memiliki ROA paling tinggi dan BOPO terendah dibandingkan Bank BNI dan Bank Mandiri.

Analisis perbandingan kinerja keuangan bank ini telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya., tapi masih terjadi perbedaan hasil penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan variabel yang diteliti, waktu pengamatan, sampel penelitian, dan lainnya, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan bank, khususnya di Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri selama periode 2010-2014..

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas., juga untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas.

B. Landasan Teori dan Hipotesis

Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas Bank

Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin

besar rasio ini, makin likuid. Adapun jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Quick rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.

Rumus untuk mencari quick rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{cash assets}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012:221)

Keterangan :

Cash assets = kas + giro pada bank Indonesia + Giro pada bank lain

Total deposit = total simpanan nasabah

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *loan to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Rumus untuk mencari *loan to deposit ratio* sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012:225)

Rasio Rentabilitas Bank

Rentabilitas rasio sering disebut profibilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profibilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. (Kasmir, 2012:234)

Adapun jenis rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.

(Fitriani Prastiyaningtyas, 2010:28)

Rumus untuk mencari *Return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total assets}}$$

(Bambang Riyanto, 1984:270)

Keterangan:

EBIT = Earning Before Interest and Tax (Laba sebelum pajak)

2. Rasio Beban Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya. (Fitriani Prastiyaningtyas, 2010:28)

Rumus untuk mencari BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(Fitriani Prastiyaningtyas, 2010:35)

Hipotesis

H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas

H2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Rasio deskriptif Likuiditas (QR) Report

Quick Ratio

Nama Bank	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bank BNI	5	12.60400	1.452801	10.490	14.060
Bank BRI	5	12.87200	1.282096	10.680	13.750
Bank Mandiri	5	14.17200	.976381	12.730	15.130
Total	15	13.21600	1.359227	10.490	15.130

Nilai mean Quick Ratio BNI periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 12,60%, mean Quick Ratio BRI periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 12,87%, dan mean Quick Ratio Mandiri periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 14,17%.

Hasil Rasio Deskriptif Likuiditas (LDR) Descriptives

LDR

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	80.2880	5.31815	75.17	88.54
BNI	5	78.2300	8.20566	70.15	87.81
Mandiri	5	75.9480	7.38240	65.44	82.97
Total	15	78.1553	6.80122	65.44	88.54

Pada tahun 2010 – 2014 nilai mean LDR BRI sebesar 80,29% dan nilai mean LDR BNI sebesar 78,23%. LDR BNI periode tahun 2010 – 2014 sebesar 78,23%. Berdasarkan nilai mean tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai LDR BRI dan BNI sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena berada antara batas bawah 78% dan batas atas sebesar 100%. Ini berarti bahwa kemampuan penyaluran kredit bank BRI dan BNI sudah baik. namun nilai mean Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Mandiri periode tahun 2010 – 2014 sebesar 75,95%. Ini berarti bahwa kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah.

Hasil Deskriptif Rasio Rentabilitas (BOPO) Descriptives

BOPO

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	64.6860	4.52993	59.93	70.86
BNI	5	71.2920	3.29822	67.12	75.99
Mandiri	5	64.9940	1.92526	62.41	67.22
Total	15	66.9907	4.46749	59.93	75.99

Nilai mean variabel BOPO Bank BRI 2010-2014 sebesar 64.69%. Nilai mean variabel BOPO Bank BNI 2010-2014 sebesar 71.29%. Sedangkan, Nilai mean variabel BOPO Bank Mandiri 2010-2014 sebesar 65%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata BOPO bank sampel sudah sesuai dengan ketentuan dari BI No.15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013 yaitu tidak lebih dari 85%.

Hasil Rasio Rentabilitas (ROA) Descriptives

ROA					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	4.8980	.20825	4.64	5.15
BNI	5	3.0400	.39743	2.49	3.49
Mandiri	5	3.5300	.10654	3.37	3.66
Total	15	3.8227	.85036	2.49	5.15

Nilai mean variabel ROA Bank BRI 2010-2014 sebesar 4,90%. Nilai mean variabel ROA Bank BNI 2010-2014 sebesar 3,04%. Sedangkan, Nilai mean variabel BOPO Bank Mandiri 2010-2014 sebesar 3.53%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2014 Bank BRI memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI dan Bank MANDIRI karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitasnya. Jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%, maka ketiga Bank masih berada dalam kondisi ideal.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji ANOVA

ANOVA					
Quick Ratio					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.034	2	3.517	2.241	.149
Within Groups	18.831	12	1.569		
Total	25.865	14			

Berdasarkan Quick ratio, nilai Fhitung dengan Ftabel (diketahui $df_1=2$ dan $df_2=12$ maka $F_{tabel} = 3,885$) dan p-value dengan α ($\alpha = 0,05$), karena nilai Fhitung $< F_{tabel}$ yaitu $2,241 < 3,885$ dan p-value $> \alpha$, yaitu $0,149 > 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai Quick Ratio Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

ANOVA					
LDR					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.131	2	23.565	.471	.635
Within Groups	600.462	12	50.038		
Total	647.592	14			

Berdasarkan LDR, nilai Fhitung $< F_{tabel}$ yaitu $0,471 < 3,885$ dan p-value $> \alpha$, yaitu $0,635 > 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai Loan to Deposit Ratio Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

ANOVA					
BOPO					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	138.998	2	69.499	5.939	.016
Within Groups	140.421	12	11.702		
Total	279.419	14			

Berdasarkan BOPO, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.939 > 3,885$ dan $p\text{-value} < \alpha$, yaitu $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini diterima.

ROA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.273	2	4.636	65.403	.000
Within Groups	.851	12	.071		
Total	10.123	14			

Berdasarkan ROA, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65.403 > 3,885$ dan $p\text{-value} < \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan Return On Asset (ROA) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Uji t

Berdasarkan hasil perbandingan uji t *Quick Ratio* dan LDR antara BRI-BNI, BRI-Mandiri, dan BRI-Mandiri, seluruhnya menunjukkan hasil yang sama yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau dilihat dari nilai signifikansi uji t lebih dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan LDR. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil perbandingan uji t BOPO dan ROA antara BRI-BNI, BRI-Mandiri, dan BRI-Mandiri, seluruhnya menunjukkan hasil yang sama yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau dilihat dari nilai signifikansi uji t yang kurang dari $\alpha = 0,05$ disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan LDR dan BOPO. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Kecuali BRI-Mandiri BOPO. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan.

D. Pembahasan

Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator Quick Ratio (QR) mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010 – 2014. Bank yang memiliki rata-rata Quick Ratio tertinggi adalah Bank Mandiri dengan jumlah sebesar 14,17%, sedangkan bank yang memiliki rata-rata terendah adalah Bank BRI dengan jumlah sebesar 12,60%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki kemampuan dalam melunasi utang jangka pendek yang paling baik.

Sama halnya seperti quick ratio, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010 – 2014. Rata-rata LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI sebesar 80,29%, sedangkan

dibawah itu Bank BNI memiliki rata-rata LDR sebesar 78,23%. Kemampuan penyaluran kredit Bank BRI dan Bank BNI dapat dikatakan sudah baik karena nilai LDR pada periode tahun 2010 – 2014 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena berada antara batas bawah 78% dan batas atas sebesar 100%. Namun, Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Mandiri periode tahun 2010 – 2014 belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena masih berada di bawah batas yang ditetapkan. Dengan rata-rata sebesar 75,94% berarti kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah.

Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator BOPO mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010-2014. Rata-rata BOPO terendah dimiliki oleh Bank BRI dengan jumlah rata-rata sebesar 64,69%. Ini menunjukkan bahwa tingkat rasio BOPO Bank BRI semakin baik kinerja manajemennya, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Dibawah Bank BRI ada Bank Mandiri dengan rata-rata sebesar 65%, sedangkan rata-rata BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI dengan jumlah rata-rata sebesar 71,29%. Namun, rata-rata ketiga bank tersebut masih bisa ditoleransi. Karena jumlahnya tidak melebihi batas ketentuan BOPO yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 85%.

Sama seperti BOPO, hasil uji statistik deskriptif ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010-2014. Rata-rata ROA tertinggi dimiliki oleh Bank BRI sebesar 4,90%. Diikuti oleh Bank Mandiri dengan jumlah rata-rata sebesar 3,53% dan posisi terendah dimiliki oleh Bank BNI dengan rata-rata sebesar 3,04%. Meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010-2014. ROA Bank BRI mengalami peningkatan selama 2010-2012 sedangkan ditahun 2013 dan 2014 ROA Bank BRI mengalami penurunan. ROA Bank BNI mengalami peningkatan selama 2010 -2011, mengalami penurunan pada tahun 2012 sedangkan ditahun 2013 dan 2014 ROA Bank BNI mengalami peningkatan. Sedangkan pada Bank Mandiri mengalami fluktuasi selama 2010-2014. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI memiliki kemampuan yang lebih baik dalam penggunaan asset dan juga memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BNI dan Bank Mandiri bila dilihat dari ROA.

Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,241 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p-value$ 0,149 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *Quick Ratio* (QR) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,309 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,765 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,804 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau nilai signifikansi uji $t = 0,109$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,003 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau nilai signifikansi uji $t = 0,080$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,471 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p\text{-value}$ 0,635 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,471 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,650$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,067 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,317$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,462 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,656$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5,939 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p\text{-value}$ 0,016 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_2

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan BOPO Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,636 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,030 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,140 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,892 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,688 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 65.403 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau *p-value* 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ROA Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 9,259 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 13,077 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,663 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,029 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif, Kinerja keuangan Bank BRI, BNI dan Mandiri berdasarkan rasio likuiditas Quick Ratio dan LDR dapat dikatakan sudah baik karena nilai LDR periode tahun 2010 – 2014 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia berada antara batas bawah dan batas atas yang ditetapkan BI. Sedangkan untuk bank Mandiri kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah. Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri

Berdasarkan Rasio Rentabilitas sudah baik yang terlihat dari BOPO ketiga bank memiliki trend menurun yang menunjukkan manajemen bank telah berusaha memperbaiki kinerja bank dan mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia, ketiga Bank masih berada dalam kondisi ideal.

Dari hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas Quick Ratio dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Sedangkan, terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas BOPO dan ROA.

Daftar Pustaka

- Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. . “ Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Rajawali Persada
- _____. 2011. . “ Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Rajawali Persada
- Riyanto, Drs. Bambang. 1984. ”Buku Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada
- <http://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html>
- www.idx.com